

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 4 Tual
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : IX/ Genap
Materi Pokok : Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (3 Jam Pelajaran)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui Pendekatan Saintifik dan Model Pembelajaran Discovery Learning, Problem Based Learning Peserta Didik diharapkan mampu menjelaskan upaya masyarakat Indonesia dalam mempertahankan Kemerdekaan.

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 Menit)

- Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam, berdoa, memeriksa kehadiran siswa.
- Guru memberi motivasi dengan menjelaskan pentingnya mengetahui sejarah bangsa Indonesia
- Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru yaitu perjuangan mempertahankan kemerdekaan.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

- Peserta didik dibagi dalam 4 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4 peserta didik
- Guru menunjukkan gambar-gambar perjuangan mempertahankan kemerdekaan dan peserta didik mengamati gambar tersebut.
- Setelah mengamati, peserta didik diminta mendiskusikan tentang perjuangan fisik dan perjuangan diplomasi yang dilakukan sebagai upaya untuk mempertahankan kemerdekaan.
- Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan ditanggapi kelompok lain
- Guru melakukan penilaian dari hasil pengamatan pelaksanaan diskusi dan presentasi

3. P e n u t u p (20 menit)

- Membuat kesimpulan dari hasil diskusi
- Postes secara tertulis
- Refleksi : “Bagaimana tanggapan kalian tentang pembelajaran yang baru saja berlangsung, apakah menyenangkan? Nilai-nilai apa yang diperoleh setelah mempelajari perjuangan mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia melalui cara fisik?”
- Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

C. Penilaian

Penilaian Sikap	Penilaian Pengetahuan	Penilaian Keterampilan
Menggunakan skala sikap untuk menilai perilaku/sikap peserta didik dalam upaya mempertahankan kemerdekaan	Tes tertulis tentang kemampuan mengidentifikasi upaya mempertahankan kemerdekaan	Menggunakan format penilaian untuk menilai partisipasi aktif/kerja sama dalam kelompok.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran

Hi.Safii Letsoin,S.Pd
NIP.19641203199003 1 011

Hi.Safii Letsoin,S.Pd
NIP.19641203199003 1 011



ALAT EVALUASI

1. Penilaian Sikap

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas : ...
 Hari, Tanggal : ...
 Pertemuan Ke -: ...
 Materi Pokok : ...

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian*				
		Mensyukuri Karunia Tuhan	Menghargai Keberagaman	Peduli	Tanggung Jawab	Kerjasama

* Aspek yang dinilai dapat disesuaikan dengan materi

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu :

- Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai

2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas :
 Semester :

Pengetahuan yang dinilai :

- 1) Bagaimana cara menjaga kerukunan dalam keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan yang ada pada masyarakat Indonesia?
- 2) Bagaimana mewujudkan Persatuan dan esatuan bangsa ditengah keberagaman SARA masyarakat Indonesia?
- 3) Jelaskan prinsip persatuan dalam keberagaman SARA pada masyarakat Indonesia!

No	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan dan Sedikit Uraian	Mendefinisikan dan Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1					
2					
3					

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

- Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
- Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
- Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
- Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis

3. Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (√)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

TINDAK LANJUT

1. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi. Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan antara lain sebagai berikut.

- Guru memberikan tugas untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas.
- Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.

2. Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi dan belum mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulang materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75%. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75% maka kegiatan remedial dapat dilakukan dengan :

- Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas,
- Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas,
- Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan.

Perlu diperhatikan bahwa materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistik, yang melibatkan guru bimbingan konseling dan orang tua.

3. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilakukan melalui beberapa langkah antara lain sebagai berikut. (1) Guru meminta kerjasama dengan orang tua untuk mendampingi peserta didik mempersiapkan sosiodrama. (2) Guru meminta peserta didik memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/ dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua mengomentari hasil pekerjaan siswa. Orang tua dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bukti perhatian mereka agar anak senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf guru dan orang tua kemudian disimpan dan menjadi portofolio siswa